

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan sumber Data

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan atau lisan, dan perilaku fokus penelitian yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka. Menurut Denzil dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Menurut Creswell, Penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia. Selanjutnya, Crswell menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak diketahui variabel-variabel dan perlu dieksplorasi. Misalnya, literatur bisa tidak memadai memecahkan penggunaan bahasa isyarat dalam pendidikan jarak jauh.²

¹ Albi Anggito & Johan setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV jejak, 2018), h. 7

² Rulam ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Ar-RUZZ MEDIA, 2016), h.

Secara garis besar, penelitian kualitatif memiliki tiga komponen utama sebagaimana dikemukakan oleh Strauss, sebagai berikut:

- a) Ada data yang datang dari berbagai sumber. Wawancara dan observasi merupakan sumber-sumber yang paling utama digunakan.
- b) Dalam penelitian kualitatif terdiri atas prosedur-prosedur analisis atau interpretasi yang berbeda yang digunakan untuk sampai pada temuan atau teori. Prosedur-prosedur ini termasuk teknik-teknik untuk konseptualisasi data. Proses ini disebut “*pengodean*”, yang bermacam-macam karena pelatihan, pengalaman dan tujuan peneliti. Prosedur-prosedur lain juga merupakan bagian proses analisis. Hal ini mencakup sampling non-statistik, penulisan memo, dan pendiangraman hubungan-hubungan konseptual.
- c) Laporan tertulis dan verbal. Hal ini bisa ditunjukkan pada jurnal-jurnal atau konferensi ilmiah serta mengambil bentuk-bentuk yang beragam bergantung pada audiens dan aspek temuan teori yang ditunjukkan. Seluruh temuan atau diskusi mendalam tentang satu bagian dari kajian.

Dari tiga komponen diatas, komponen ketiga menjadi perbedaan yang sangat mencolok antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Laporan penelitian kualitatif jauh lebih tebal dari penelitian kuantitatif. Hal ini karena dalam laporan penelitian kualitatif mendeskripsikan secara detail tentang fenomena atau peristiwa yang distudi.³

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Menurut Sugiono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, menurut Suharsimi Arikunto data primer adalah data yang

³ Rulam Ahmadi, 2016, *Ibid*, h. 16

dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.⁴

Penulis melakukan pengumpulan data primer dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas tertentu. Penulis datang langsung ke lokasi yaitu PTPN VII pabrik gula cinta manis untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada PT tersebut serta penulis langsung melakukan wawancara kepada kepala bagian produksi guna untuk mendapatkan data-data serta informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan dibutuhkan penulis.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Sedangkan, menurut Ulber Silalahi data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber

⁴ Dony Waluya Firdaus, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VII No. 2, Oktober 2016, h. 13

lainnya sebelum penelitian dilakukan.⁵ Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin yang bertujuan meminjam bukti-bukti yang ada pada PTPN VII pabrik gula cinta manis kabupaten ogan ilir.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yakni antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa tehnik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya tehnik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, tehnik wawancara berlanjut sampai abad ke-21.⁶ Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagiaian besar data yang diperoleh melalui wawancara. Untuk itu penguasaan tehnik wawancara sangatlah mutlak diperlukan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa karyawan yang telah ditentukan oleh PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis sebagai informan yang akan di wawancarai oleh peneliti, guna untuk mendapatkan informasi

⁵ *Ibid*, h. 14

⁶ Fandi rosi sarwo edi, *teori wawancara psikodiagnostik*, (yogyakarta: leutiksprio, 2016), h. 1-2

⁷ Fandi rosi sarwo edi, 2016, *Ibid*, h. 3

sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti. Berikut merupakan tabel nama-nama karyawan yang akan di wawancarai:

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1	Rapiqoh	Perempuan	51 Tahun	Krani Umum
2	Efan Febriansyah	Laki-Laki	33 Tahun	Krani Kas/Bank
3	Sairin	Laki-Laki	51 Tahun	Krani Umum
4.	M. Muslimin	Laki-Laki	33 Tahun	Krani pertahanan

Tabel 3.1 nama-nama informan

b. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. ⁸Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada

⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi penelitian dan tehnik penyusunan skripsi*, (Jakarta: rineka cipta, 2011), h. 104

kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Sutrisno hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian diatas metode observasi dapat diartikan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.⁹

c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, cacatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh sanafiah faesal sebagai berikut: merode dokumenter, sumber informasinya bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk merek sebagai mestinya.¹⁰ Dalam metode ini penulis mengumpulkan data-data

⁹ *ibid*

¹⁰ Sanafiah paesal, *dasar dan tehnik penelitian keilmuan sosial*, (surabaya: Usaha Nasional, 2002), h. 42-43

melalui dokumentasi pengambilan gambar wawancara kepada informan, gambar PT, dll.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis Jln Sultan Mahmud Badaruddin Desa Ketiau Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti akan melakukan penelitian ini pada bagian produksi gula yang ada di PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis. penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai pada bulan maret. Pada bulan januri peneliti melakukan observasi ke PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, selanjutnya yaitu melakukan penelitian pada bulan maret.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data itu berlangsung dan setelah selesai dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Tehnik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari pola, temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berupa teks yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori.

c. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Baik kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, baik kesimpulan awal dibuktikan dengan penemuan-penemuan data yang mendukung dan kuat. Dengan demikian kesimpulan ini nantinya diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.¹²

B. Sistematika penulisan laporan

Agar pembahasan ini dapat dibaca secara mudah dan dapat dipahami, maka kajian ini perlu disusun secara sistematis sehingga tidak terjadi kerancuan sistematis, dalam penulisan ini terdiri dari empat bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan pusaka,

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Op. Cit., h. 338-345

¹² *Ibid*, h. 338-345

Kerangka teori, Metodologi penelitian, Sistematika penulisan laporan, dan jadwal penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Landasan teori tentang analisis manajemen risiko, yang meliputi: pengertian analisis, pengertian risiko, manajemen, pengetahuan manajemen risiko, dan pengertian produksi, proses produksi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang mengenai bagaimana manajemen risiko dalam mengatasi penurunan produksi gula PTPN VII pabrik gula cinta manis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis dan pembahasan yang didapat dalam rumusan masalah yaitu berisi tentang manajemen risiko dalam mengatasi penurunan produksi gula PTPN VII pabrik gula cinta manis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan sasaran. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat yang merupakan jawaban atas masalah yang telah di bahas pada masing-masing bab yang sudah dibahas. Serta pada bagian terakhir temuan daftar pusaka.

